

Penerapan Mutu Pendidikan Perspektif Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi

Mira Febrina¹, Hamdi Abdul Karim²

¹ Universitas Islam Negeri Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi Sumatera Barat Indonesia
e-mail: mirafebrina03@gmail.com, hamdiabdulkarim@uinbukittinggi.ac.id

ABSTRACT. *This study explores the implementation of quality education based on an Islamic perspective at Al Azhar Islamic School Bukittinggi, aiming to produce graduates who excel both academically and possess strong moral and spiritual character. The focus of this research is to analyze how the principles of Islamic education are applied in the learning process and their impact on the quality of graduates. Through a holistic educational approach that integrates religious and general education, student character development, and the implementation of a sustainable quality management system, the school strives to create a generation that is ready to face the challenges of the modern era without neglecting Islamic values. This study uses a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation to gather data. The research results show that the integration of a curriculum that combines religious and general education, the role of teachers as role models, and comprehensive evaluations of students' academic abilities and character have a significant influence on improving the quality of graduates. In addition, Al Azhar Islamic School Bukittinggi has successfully implemented an effective quality management system, ensuring the sustainability of educational quality. This study concludes that the implementation of Islamic-based education at this school has proven effective in producing graduates who are high-quality both academically and morally. The implementation of quality education from an Islamic perspective at Al Azhar Islamic School Bukittinggi faces quite complex challenges. These challenges include developing a curriculum that integrates worldly and spiritual knowledge, limited human resources, suboptimal educational management, as well as limitations in facilities and funding.*

Keywords: *Quality Education, Islamic Perspective, Graduate Quality, Islamic School*

Penelitian ini mengeksplorasi penerapan mutu pendidikan berbasis perspektif Islam di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi, yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang unggul baik secara akademik maupun memiliki karakter moral dan spiritual yang kuat. Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana prinsip-prinsip pendidikan Islam diterapkan dalam proses pembelajaran dan dampaknya terhadap kualitas lulusan. Melalui pendekatan pendidikan holistik yang mengintegrasikan pendidikan agama dan umum, pengembangan karakter siswa, serta penerapan sistem manajemen mutu yang berkelanjutan, sekolah ini berusaha menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan zaman modern tanpa mengabaikan nilai-nilai Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitiannya study kasus. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi kurikulum yang memadukan pendidikan agama dan umum, peran guru sebagai contoh teladan, serta evaluasi yang menyeluruh terhadap kemampuan akademik dan karakter siswa, memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan kualitas lulusan. Selain itu, Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi berhasil menerapkan sistem

manajemen mutu yang efektif, menjamin keberlanjutan kualitas pendidikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan pendidikan berbasis Islam di sekolah tersebut terbukti efektif dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas, baik dalam bidang akademik maupun moral. Penerapan mutu pendidikan dalam perspektif Islam di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi menghadapi tantangan yang cukup kompleks. Tantangan tersebut meliputi pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan ilmu dunia dan akhirat, keterbatasan sumber daya manusia, pengelolaan pendidikan yang kurang optimal, serta keterbatasan fasilitas dan dana.

Kata kunci: Mutu Pendidikan, Perspektif Islam, Kualitas Lulusan, Sekolah Islam

INTRODUCTION

Pendidikan memegang peran sentral dalam membentuk karakter dan kecerdasan individu. Dalam Islam, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia secara utuh, meliputi aspek intelektual, spiritual, dan moral. Konsep pendidikan Islam berfokus pada pembentukan insan kamil, yakni manusia yang sempurna dalam pemikiran, sikap, dan tindakan. Proses pendidikan dalam Islam menekankan integrasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai tauhid untuk menciptakan generasi yang unggul dalam berbagai aspek kehidupan (Karim, 2016). Mutu pendidikan menjadi indikator penting dalam menentukan keberhasilan institusi pendidikan. Dalam perspektif Islam, mutu pendidikan tidak hanya diukur dari capaian akademik, tetapi juga dari bagaimana pendidikan mampu membentuk karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai agama. Mutu pendidikan Islam bertujuan menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan akhlak mulia, sehingga mampu menghadapi tantangan zaman tanpa kehilangan jati diri keislamannya (Ansori & Supangat, 2023).

Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi merupakan salah satu institusi pendidikan yang berkomitmen untuk mengimplementasikan mutu pendidikan berbasis Islam. Dengan visi mencetak generasi unggul yang menguasai ilmu pengetahuan dan berkarakter Islami, sekolah ini mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam seluruh aspek pendidikan. Pendekatan ini mencakup kurikulum, metode pembelajaran, serta evaluasi yang dirancang untuk memastikan pengembangan potensi siswa secara holistik (Irfan et al., 2023). Kurikulum di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi dirancang untuk mengintegrasikan ilmu agama dan umum secara harmonis. Setiap mata pelajaran, baik sains, matematika, maupun bahasa, diajarkan dengan pendekatan yang menanamkan nilai-nilai Islam. Kurikulum ini bertujuan untuk membangun kesadaran siswa bahwa ilmu pengetahuan merupakan bagian dari ajaran Islam yang harus dikelola dengan tanggung jawab moral dan spiritual (Arjuni & Fatmawati, 2022).

Metode pembelajaran juga menjadi komponen penting dalam penerapan mutu pendidikan di sekolah ini. Guru di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan bagi siswa. Proses pembelajaran dirancang untuk mendorong siswa berpikir kritis, kreatif, dan bertanggung jawab, sekaligus menginternalisasi nilai-nilai Islam. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan akademik dan karakter secara bersamaan. Evaluasi pendidikan

dilakukan secara menyeluruh, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi menerapkan sistem evaluasi yang tidak hanya menilai prestasi akademik siswa, tetapi juga pertumbuhan karakter dan spiritual mereka. Dengan evaluasi holistik ini, sekolah dapat memberikan bimbingan yang lebih baik untuk mendukung perkembangan siswa (Guruddin, 2019). Di tengah tantangan era globalisasi dan perkembangan teknologi, institusi pendidikan Islam menghadapi tuntutan untuk terus berinovasi. Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi telah mengambil langkah strategis dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran tanpa mengabaikan nilai-nilai Islam. Hal ini penting untuk memastikan lulusan tidak hanya kompetitif secara global, tetapi juga memiliki identitas keislaman yang kuat.

Penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) dengan fokus pada penerapan mutu pendidikan Islam di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi. Kajian ini mengisi celah dalam penelitian sebelumnya yang cenderung membahas mutu pendidikan secara umum atau hanya aspek akademik. Penelitian ini menawarkan wawasan baru tentang bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan secara konkret dalam pendidikan formal, serta dampaknya terhadap kualitas lulusan. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi akademik, tetapi juga menawarkan solusi praktis bagi institusi pendidikan Islam lainnya. Hasil penelitian dapat menjadi rujukan dalam pengembangan strategi implementasi mutu pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan demikian, penelitian ini berperan dalam mendorong peningkatan kualitas pendidikan Islam di Indonesia.

METHOD

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi penerapan mutu pendidikan berbasis Islam dalam meningkatkan kualitas lulusan di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi, yang dipilih karena komitmennya menggabungkan pendidikan agama dan ilmu pengetahuan umum. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai implementasi mutu pendidikan berbasis Islam di sekolah tersebut (Sugiyono, 2020). Data dikumpulkan dengan tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua untuk menggali penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan dan strategi peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Observasi dilakukan langsung di kelas dan kegiatan keagamaan untuk melihat bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam interaksi antara guru dan siswa. Selain itu, dokumen seperti kurikulum, silabus, rencana pembelajaran, dan laporan evaluasi dianalisis untuk melengkapi data yang diperoleh (Sugiyono, 2018). Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti akan memilih informasi yang relevan dari wawancara, observasi, dan dokumen. Data yang relevan kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar memudahkan

interpretasi. Kesimpulan ditarik berdasarkan analisis data yang telah disusun, dengan memperhatikan validitas melalui triangulasi data yang membandingkan informasi dari berbagai sumber. Keabsahan data akan dijaga melalui beberapa teknik, di antaranya triangulasi sumber dan metode serta audit trail. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumen untuk memastikan konsistensi. Audit trail akan digunakan untuk mendokumentasikan setiap langkah penelitian agar hasilnya dapat diverifikasi dan menjamin transparansi proses penelitian. Selain itu, member check juga dilakukan untuk memastikan akurasi hasil wawancara dan observasi dengan cara mengkonfirmasi data kepada subjek penelitian (Sugiyono, 2017).

RESULT AND DISCUSSION

Penerapan Mutu Pendidikan Perspektif Islam dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi

Penerapan prinsip-prinsip pendidikan berbasis Islam di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki karakter moral dan spiritual yang kuat. Pendidikan di sekolah ini mengintegrasikan aspek agama dengan pengetahuan umum, mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di dunia modern, sambil tetap menjaga nilai-nilai Islam. Berikut ini akan membahas secara rinci mengenai implementasi mutu pendidikan Islam di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi dan dampaknya terhadap kualitas lulusan.

1. Kurikulum yang Menggabungkan Pendidikan Agama dan Umum

Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi mengadopsi kurikulum yang menyatukan pendidikan agama dan pendidikan umum untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya berprestasi dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 269 yang menekankan bahwa ilmu adalah karunia yang diberikan Allah untuk dimanfaatkan dalam kebaikan umat manusia.

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۚ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ (البقرة/2: 269)

Artinya: Dia (Allah) menganugerahkan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Siapa yang dianugerahi hikmah, sungguh dia telah dianugerahi kebaikan yang banyak. Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran (darinya), kecuali ululalbab. (Al-Baqarah/2:269)

Melalui pendekatan ini, pendidikan agama dipadukan dengan pelajaran umum seperti matematika, sains, dan bahasa untuk memberikan pemahaman yang holistik, yang bertujuan agar siswa tidak hanya memiliki kecakapan intelektual tetapi juga menjalankan nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka (Karim, 2018). Kurikulum ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang mencerminkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pendekatan Pendidikan Holistik dalam Pengembangan Karakter

Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi menerapkan pendekatan pendidikan holistik, yang meliputi perkembangan intelektual, moral, dan spiritual siswa.

Dalam Al-Qur'an, Allah berfirman dalam Surat Al-Ahzab ayat 21 bahwa Rasulullah adalah teladan yang baik bagi umatnya, yang menunjukkan bahwa pendidikan harus mencakup pengembangan karakter yang sesuai dengan tuntunan agama.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ (الاحزاب/33:21)

Artinya: Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah. (Al-Ahzab/33:21)

Pendidikan holistik ini bertujuan untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya pintar dalam hal akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, penuh rasa tanggung jawab, dan peduli terhadap sesama (Kurniawan et al., 2020). Dengan cara ini, Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi berusaha menumbuhkan nilai-nilai Islam dalam diri siswa, melalui pembelajaran akhlak, kegiatan sosial, dan kepemimpinan yang dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas.

3. Peran Guru Sebagai Pembimbing dan Teladan

Peran guru di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Selain menjadi pengajar, guru juga berfungsi sebagai teladan bagi siswa dalam sikap dan perilaku. Seperti yang diungkapkan dalam Al-Qur'an Surah Al-Furqan ayat 63, di mana Allah menyatakan pentingnya memiliki teladan yang baik bagi umat manusia.

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا ۖ (الفرقان/25:63)

Artinya: Hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih itu adalah yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang bodoh menyapa mereka (dengan kata-kata yang menghina), mereka mengucapkan, "Salam." (Al-Furqan/25:63)

Di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi, guru tidak hanya mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual melalui perilaku sehari-hari mereka (Mukarromah et al., 2021). Guru bertindak sebagai contoh nyata dalam hal kedisiplinan, kejujuran, dan kesederhanaan. Mereka diharapkan dapat membimbing siswa untuk tidak hanya memahami ilmu pengetahuan, tetapi juga mengamalkannya dengan cara yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

4. Evaluasi Pendidikan yang Menyeluruh dan Berbasis Karakter

Evaluasi yang dilakukan di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi tidak hanya terfokus pada aspek akademik, tetapi juga melibatkan penilaian terhadap karakter siswa. Hal ini mengacu pada prinsip dalam Al-Qur'an Surat Al-Mulk ayat 2 yang menjelaskan bahwa kehidupan manusia adalah ujian dari Allah untuk mengukur kualitas amal perbuatan seseorang.

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۚ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَفُوفُ ۚ (الملك/67:2)

Artinya: yaitu yang menciptakan kematian dan kehidupan untuk menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun. (Al-Mulk/67:2)

Evaluasi pendidikan yang holistik ini mencakup pengukuran terhadap kemampuan akademik siswa, tetapi juga sikap dan perilaku mereka (Nurjali & Rosadi, 2021). Dengan menilai siswa secara menyeluruh, Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi dapat mengetahui perkembangan siswa dalam hal kecerdasan, akhlak, dan tanggung jawab sosial mereka. Penilaian ini

bertujuan untuk mengidentifikasi potensi siswa dan membantu mereka mengembangkan karakter yang sesuai dengan ajaran Islam.

5. Penguatan Aspek Spiritual dalam Proses Pendidikan

Pendidikan di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi juga memberikan perhatian besar pada penguatan aspek spiritual siswa. Pengajaran agama dilakukan secara rutin melalui kegiatan seperti tadarus Al-Qur'an, kajian hadis, dan shalat berjamaah. Dalam Surah At-Tawbah ayat 122, Allah berfirman:

﴿وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ﴾ ١٢٢ (التوبة/9:122)

Artinya: Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya? (At-Taubah/9:122)

Sekolah ini berusaha untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang agama dan mengamalkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan mereka (Nurwahyudi, 2021). Penguatan spiritual ini bertujuan untuk membentuk siswa yang memiliki ketenangan hati, kesabaran, dan ketahanan mental dalam menghadapi berbagai ujian hidup.

6. Penerapan Sistem Manajemen Mutu Pendidikan yang Berkelanjutan

Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi mengimplementasikan sistem manajemen mutu pendidikan yang berkelanjutan untuk memastikan kualitas pendidikan yang tinggi tetap terjaga. Sistem ini mencakup perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur, serta evaluasi yang terukur. Penerapan manajemen mutu yang baik dapat memperbaiki kualitas pendidikan secara berkelanjutan dan membantu sekolah memenuhi standar yang telah ditetapkan (Purwaningsih & Muliyardari, 2021). Sistem manajemen mutu ini tidak hanya meliputi aspek akademik, tetapi juga mencakup peningkatan kompetensi guru, penggunaan teknologi pendidikan, serta perbaikan dalam metode pengajaran. Dengan pengelolaan yang efisien, Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi memastikan bahwa lulusan yang dihasilkan memiliki kualitas yang sangat baik dalam berbagai aspek, baik akademik, moral, maupun spiritual (Safitri, 2023).

Penerapan mutu pendidikan berbasis Islam di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi telah berhasil menciptakan lulusan yang unggul dalam berbagai bidang. Dengan kurikulum yang menggabungkan pendidikan agama dan umum, pendekatan holistik dalam pembentukan karakter, serta evaluasi yang berfokus pada pengembangan karakter dan akhlak siswa, sekolah ini mencetak lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki pemahaman agama yang kokoh dan moral yang baik. Melalui sistem manajemen mutu yang berkelanjutan, Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi memastikan bahwa kualitas pendidikan yang diberikan tetap terjaga dan berkembang sesuai dengan tuntutan zaman.

Tantangan dalam Implementasi Mutu Pendidikan Perspektif Islam untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi

Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi berkomitmen untuk mencetak lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan kedalaman spiritual yang tinggi, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam menerapkan mutu pendidikan yang berbasis pada ajaran Islam untuk meningkatkan kualitas lulusan. Tantangan ini melibatkan berbagai aspek, baik yang bersifat internal maupun eksternal, dan memerlukan solusi yang menyeluruh untuk mencapainya.

1. Pengembangan Kurikulum yang Menyatukan Ilmu Dunia dan Akhirat

Salah satu tantangan terbesar dalam penerapan mutu pendidikan dalam perspektif Islam adalah merancang kurikulum yang dapat mengintegrasikan ilmu duniawi dan ukhrawi secara seimbang (Yusrina, 2021). Pendidikan Islam mengajarkan pentingnya kedua aspek tersebut, namun di beberapa sekolah, termasuk di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi, seringkali kedua hal tersebut terpisah. Kurikulum yang terlalu berfokus pada akademik bisa mengabaikan aspek moral dan spiritual siswa. Oleh karena itu, sekolah perlu merancang kurikulum yang lebih menyeluruh, yang memadukan pencapaian akademis dengan pengembangan karakter dan nilai-nilai Islam (Zakir, 2012).

2. Keterbatasan Kualitas dan Jumlah Tenaga Pendidik

Mutu pendidikan dalam perspektif Islam sangat bergantung pada kualitas tenaga pengajar yang tidak hanya kompeten dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam aspek moral dan akhlak (Zakki et al., 2023). Guru di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi harus menjadi teladan yang baik bagi siswa dalam aspek kehidupan sehari-hari. Namun, tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan jumlah tenaga pendidik yang dapat mengintegrasikan ilmu dunia dengan nilai-nilai agama. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas guru melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam mengajarkan kedua aspek tersebut.

3. Manajemen Pendidikan yang Terpadu dan Efisien

Salah satu tantangan besar dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah pengelolaan yang kurang optimal. Tanpa manajemen yang baik, upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat terhambat (Aliyyah et al., 2019). Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi perlu mengelola berbagai aspek pendidikan, mulai dari perencanaan kurikulum, pengajaran, hingga evaluasi dengan cara yang lebih sistematis dan terorganisir. Sistem manajerial yang solid dapat memastikan bahwa setiap bagian dari pendidikan, baik administrasi maupun pengajaran, berjalan dengan lancar dan selaras dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

4. Peningkatan Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan

Orang tua memegang peran penting dalam pendidikan anak-anak mereka, baik dalam aspek akademik maupun pembentukan karakter (Salsabila & Haeruddin, 2024). Di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi, tantangannya adalah bagaimana meningkatkan peran orang tua dalam mendukung pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai Islam. Kerja sama yang erat antara sekolah dan orang tua dapat membantu memastikan bahwa nilai-nilai pendidikan yang diajarkan di sekolah juga diterapkan dengan baik

di rumah, sehingga menciptakan keselarasan dalam pengembangan moral dan akademis siswa.

5. Keterbatasan Fasilitas Pendidikan yang Memadai

Fasilitas pendidikan yang memadai sangat mendukung keberhasilan proses belajar mengajar (Sagala, 2010). Meskipun Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi telah berupaya menyediakan fasilitas yang baik, tantangan tetap ada dalam memenuhi kebutuhan infrastruktur yang lebih lengkap, seperti laboratorium, perpustakaan, dan sarana teknologi pendidikan yang canggih. Fasilitas yang terbatas dapat menghambat siswa dalam mengembangkan potensi mereka secara maksimal, terutama di bidang sains dan teknologi. Oleh karena itu, peningkatan fasilitas dan infrastruktur pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan pendidikan yang berkualitas.

6. Sistem Evaluasi yang Holistik dan Terintegrasi

Penerapan sistem evaluasi yang komprehensif merupakan tantangan lainnya dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi. Evaluasi yang lebih menekankan pada hasil akademik saja tidak cukup untuk mengukur kualitas lulusan secara keseluruhan. Sekolah perlu mengembangkan sistem penilaian yang tidak hanya mengukur prestasi akademik, tetapi juga perkembangan karakter, akhlak, dan spiritualitas siswa. Evaluasi yang menyeluruh akan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kemajuan siswa, baik dalam aspek ilmiah maupun moral.

7. Integrasi Teknologi dalam Proses Pembelajaran

Teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan mutu pendidikan, namun integrasinya dalam pendidikan Islam harus dilakukan dengan hati-hati (Asmara & Wahyudi, 2016). Tantangan yang dihadapi oleh Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi adalah bagaimana memanfaatkan teknologi secara tepat guna, tanpa mengabaikan nilai-nilai Islam yang diajarkan dalam pendidikan. Teknologi seharusnya dapat menjadi alat yang memperkaya pengalaman belajar, namun harus diimbangi dengan pengawasan untuk menghindari konten yang bertentangan dengan ajaran agama.

8. Keterbatasan Sumber Dana untuk Peningkatan Mutu Pendidikan

Tantangan terakhir yang dihadapi adalah keterbatasan dana yang tersedia untuk mendukung program peningkatan mutu pendidikan (Nurhayati et al., 2022). Tanpa dana yang cukup, sekolah akan kesulitan dalam mengimplementasikan berbagai perubahan yang diperlukan, seperti peningkatan kualitas pengajaran, pengembangan fasilitas, dan pelatihan tenaga pendidik. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk mencari sumber pendanaan alternatif, termasuk kemitraan dengan lembaga lain, masyarakat, serta penggalangan dana untuk memastikan kelangsungan dan keberhasilan program pendidikan yang berkualitas.

Penerapan mutu pendidikan dalam perspektif Islam di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi menghadapi tantangan yang cukup kompleks. Tantangan tersebut meliputi pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan ilmu dunia dan akhirat, keterbatasan sumber daya manusia, pengelolaan pendidikan yang kurang optimal, serta keterbatasan fasilitas dan dana. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pendekatan yang menyeluruh, termasuk peningkatan kualitas tenaga pendidik, penguatan kolaborasi dengan orang tua, pengembangan fasilitas yang memadai, serta penerapan sistem evaluasi

yang lebih holistik. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi dapat mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan siap menghadapi tantangan dunia dan akhirat.

CONCLUSION

Penerapan mutu pendidikan berbasis perspektif Islam di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas lulusan. Sekolah ini berhasil menggabungkan pendidikan agama dan pendidikan umum dalam kurikulum yang menyeluruh, sehingga lulusan tidak hanya memiliki kecakapan akademik yang tinggi, tetapi juga dilengkapi dengan karakter moral dan spiritual yang kokoh. Pendidikan yang diterapkan di sekolah ini menekankan keseimbangan antara pengembangan intelektual dan pembentukan akhlak yang baik, yang merupakan prinsip utama dalam Islam. Dengan pendekatan pendidikan yang holistik, yang mencakup perkembangan akademik, moral, dan spiritual, Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi mampu melahirkan generasi muda yang siap menghadapi dinamika dunia modern sambil tetap berpegang teguh pada nilai-nilai agama. Peran guru sebagai teladan dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa juga sangat penting dalam proses pendidikan ini.

Selain itu, evaluasi yang dilakukan secara menyeluruh, yang mencakup kemampuan akademik, sikap, dan perilaku sosial, berperan dalam memastikan pengembangan karakter yang baik di kalangan siswa. Sekolah ini juga berhasil mengimplementasikan sistem manajemen mutu yang berkesinambungan, yang menjaga agar kualitas pendidikan selalu terjaga dan terus berkembang. Dengan cara ini, Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi tidak hanya menghasilkan lulusan yang cerdas secara akademik, tetapi juga menekankan pentingnya pembentukan karakter yang sejalan dengan ajaran Islam, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa di masa depan. Secara keseluruhan, penerapan prinsip-prinsip pendidikan Islam di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas lulusan, baik dalam aspek akademik maupun spiritual.

Dengan menerapkan pendekatan pendidikan holistik, berbasis pada pembentukan karakter, serta pengelolaan mutu yang berkelanjutan, Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi dapat menjadi contoh bagaimana pendidikan Islam dapat menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan siap menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Penerapan mutu pendidikan dalam perspektif Islam di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi menghadapi tantangan yang cukup kompleks. Tantangan tersebut meliputi pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan ilmu dunia dan akhirat, keterbatasan sumber daya manusia, pengelolaan pendidikan yang kurang optimal, serta keterbatasan fasilitas dan dana.

BIBLIOGRAPHY

- Aliyyah, Rusmiati, Widyasari, Mulyadi, Ulfah, Wahyuni, & Rahmah, S. (2019). Guru Berprestasi Sumber Daya Manusia Pengembang Mutu Pendidikan Indonesia. *Alignment: Journal of Administration and Educational Management*, 2(2), 157–165.
- Ansori, & Supangat. (2023). Mutu pendidikan dalam perspektif Islam. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 4(2), 39–45.
- Arjuni, M., & Fatmawati. (2022). Manajemen Pendidikan Islam Dalam Upaya Pembentukan Karakter. In *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(8), 54–65. <https://doi.org/10.55510/tadzkirah.v3i1.65>
- Asmara, J., & Wahyudi. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru terhadap Mutu Layanan pendidikan pada MTs Swasta di Kecamatan Sui Ambawang Kabupaten Kubu Raya. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(7), 1–15. <https://doi.org/10.26418/jppk.v5i7.16176>
- Guruddin. (2019). *Manajemen kurikulum untuk meningkatkan mutu Pendidikan Islam: Studi kasus di SMA Al-Izzah IIBS Batu*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Irfan, Harun, & Latif. (2023). *Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Era digital: Peluang dan Tantangan*. Gunung Djati Conference Series.
- Karim, H. A. (2016). Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah. *Elementary: Jurnal ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 45–56.
- Karim, H. A. (2018). Konsep Pendidikan Anak Dalam Keluarga Menurut Perspektif Agama Islam. *Elementary: Jurnal ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 161–172.
- Kurniawan, Putra, & Zikri. (2020). Konsep Kepemimpinan Dalam Islam. In *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.15548/p-prokurasi.v2i1.2244>
- Mukarromah, Rosyidah, & Musthofiyah. (2021). Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah. In *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i1.13889>
- Nurhayati, N., Nasir, M., Mukti, A., Safri, A., Hasibuan, L., & Anwar, K. (2022). Manajemen pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosia*, 3(2), 594–601.
- Nurjali, & Rosadi. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam: Manajemen, Guru, Lingkungan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(120–37).
- Nurwahyudi. (2021). Penerapan Manajemen Mutu Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam. In *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 4(9), 1–11. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v1i1.10>
- Purwaningsih, & Muliyardari. (2021). Profesionalisme Guru dalam Perspektif Islam: Profesionalisme Guru dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 61–71.
- Safitri. (2023). Prinsip-Prinsip Islam Tentang Manajemen dan Pratik Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam. In *SKILLS: Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 2(5), 144–155. <https://doi.org/10.47498/skills.v1i2.1573>

- Sagala, S. (2010). *Materi Pelatihan Sekolah, Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Mutu Pendidikan*. Alfabeta.
- Salsabila, R., & Haeruddin, H. (2024). Tantangan dan Inovasi Guru dalam Pembelajaran PAI di TK Kenanga Balikpapan. *Journal of Educational Research and Practice*, 2(1), 60–72. <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i1.92>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Bandung*. Alfabeta.
- Yusrina. (2021). Penerapan Pendidikan Berbasis Tauhid dalam Pembentukan Karakter Spiritual Anak di TK YAA Bunayya Kota Pekalongan. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 2(3), 204–211.
- Zakir, S. (2012). Strategi pengembangan kompetensi siswa dengan manajemen berbasis sekolah. *Analisis*, 9(1), 37–49.
- Zakki, Maunah, & Patoni. (2023). Orientasi dan Tujuan Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam. *In Nidhomiyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 52–68. <https://doi.org/10.38073/nidhomiyah.v4i1.980>